

Program Parenting untuk Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak di Rumah (Studi Kasus di TK Penguin Family Islamic School Bekasi)

Siti Zaitun ^{1*}, Hamid Patilima ²

^{1,2} Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

* zae261@gmail.com

Abstract

Masalah utama dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman orang tua dalam pengasuhan positif, yang berdampak pada optimalisasi perkembangan anak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan serta menyalurkan pendidikan di sekolah dan di rumah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus yang dilakukan di TK Penguin Family Islamic School Bekasi. Data yang diambil menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa adanya dampak positif yang dirasakan baik oleh guru maupun orang tua yaitu adanya perubahan dalam diri mereka berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini sesuai tahapannya. Pelaksanaan Program *Parenting* dilakukan setiap bulan dengan metode *online* dan *offline*. Hambatan dalam pelaksanaan program ini mencakup kendala waktu dan biaya pada metode luring, serta masalah jaringan internet yang seringkali tidak stabil pada metode daring. Pola pengasuhan orang tua siswa mayoritas bersifat demokratis, meskipun terdapat kombinasi dengan pola otoriter pada aspek-aspek prinsipil, seperti nilai-nilai agama, serta pola demokratis pada aspek non-prinsipil seperti minat dan bakat anak. Dampak positif Program Parenting terlihat pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak sesuai tahapannya, yang membuat orang tua merasa lebih percaya diri dan anak menjadi lebih ceria serta berkembang secara matang.

Kata Kunci: Program Parenting; Peningkatan Kapasitas; Orang Tua; Pengasuhan Anak

Pendahuluan

Kewajiban mendidik dan mengasuh yang pertama dan utama ada di dalam keluarga yaitu oleh kedua orang tua. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang anak (Akhyadi & Mulyono, 2018). Keluargalah tempat seorang anak belajar mengenai adab, norma dan nilai dalam berkehidupan (Zainuddin, 2022). Setiap anggota keluarga memiliki tugas dan fungsi masing-masing dalam pengasuhan. Ayah sebagai pemimpin dalam keluarga memiliki tugas memberi rasa aman, menanamkan konsep akidah dan keimanan, sedangkan ibu memenuhi fungsi menyiapkan kebutuhan domestik, menanamkan rasa cinta kasih dan membangun pembiasaan baik (Soge et al., 2016).

Orang tua dapat berkolaborasi dengan lembaga pendidikan seperti PAUD untuk menjalankan perannya (Ansori & Estherlita, 2019). Adanya lembaga PAUD baik formal maupun nonformal ini merupakan fasilitas yang dapat orang tua manfaatkan sebagai mitra dalam

mendidik dan mengasuh anak. Terutama bagi kedua orang tua yang bekerja. Orang tua merasa sangat terbantu dengan adanya program-program di sekolah yang dilakukan oleh guru – guru PAUD dalam meningkatkan tumbuh kembang anak-anak mereka baik dalam aspek kognisi, bahasa, fisik, emosi, sosial, moral dan spiritual (Hardiningrum et al., 2024).

Kendala-kendala perkembangan pada anak kadang kala muncul di sekolah, seperti: anak tantrum, tidak mau masuk sekolah, tertidur di kelas, sulit fokus, kesulitan komunikasi, memukul teman, mengejek teman, berteriak dan perilaku menantang lainnya (Mukarromah et al., 2020). Tak jarang hal tersebut muncul karena dipicu oleh adanya masalah dalam keluarga, atau kurangnya pengetahuan orang tua terkait pengasuhan anak usia dini. Hal tersebut menyadarkan sekolah bahwa ternyata tidak semua orang tua memiliki pengetahuan tentang tahap perkembangan anak dan metode-metode pengasuhan yang positif dikarenakan tidak semua orang tua yang menikah membekali diri dengan ilmu pengasuhan (*parenting*) sebelumnya. Ketua Komisi Perlindungan Anak Ai Maryarti Sholihah dalam Forum Merdeka Barat menyampaikan survei KPAI terhadap orang tua di Indonesia menyatakan hanya sekitar 23% orang tua yang pernah mendapatkan pendidikan *parenting* (Nurjanah et al., 2023). Sementara kebanyakan orang tua lainnya terpengaruh pengasuhan orang tua terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa belum banyak orang tua yang mengetahui cara melakukan pengasuhan anak yang baik dan sesuai dengan zaman.

Program *Parenting* merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh TK Penguin *Family Islamic School* Bekasi dalam rangka memberi edukasi kepada orang tua siswa tentang pengasuhan positif dan sinergitas pendidikan anak usia dini di rumah dan di sekolah. Kegiatan ini dimulai sejak tahun pelajaran 2022/2023 hingga sekarang dan dilakukan setiap bulan dengan tema yang disesuaikan dengan program khas sekolah serta isu-isu pengasuhan yang sedang terjadi. Narasumber yang dihadirkan oleh sekolah terdiri dari direktur pendidikan, kepala sekolah, guru senior serta para ahli seperti; psikolog, dokter, ahli gizi, konsultan pendidikan dan pemuka agama (ustadz). Program ini di inisiasi karena sekolah merasa perlu adanya kerja sama yang selaras dan intensif terkait pengasuhan dan pendidikan agar secara efektif dapat membantu anak tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Fungsi lembaga PAUD sebagai mitra mendidik bagi orang tua, maka penyelenggaraan program *parenting* di sekolah diharapkan dapat menjadi wadah untuk orang tua dan guru saling belajar dan menambah kapasitas diri dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini baik di rumah maupun di sekolah. Direktorat Pembinaan PAUD, 2012 mengimbau untuk mengadakan program penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga atau *parenting* guna menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan perannya sebagai, pengasuh, pendidik dan pemberi perlindungan kepada anak agar anak dapat tumbuh optimal sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya (Anwar & Azizah, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus di TK Penguin *Family Islamic School* Bekasi untuk mengetahui dan mendeskripsikan seperti apa pelaksanaan Program *Parenting* untuk peningkatan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak di rumah.

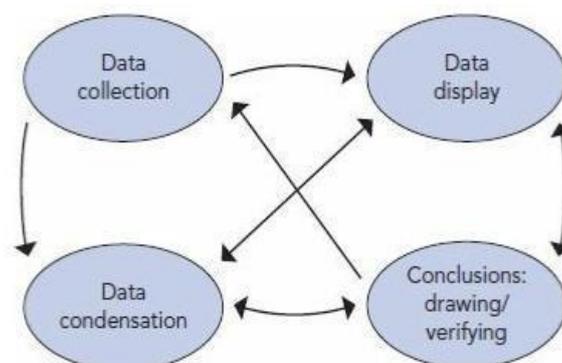
Temuan penelitian terdahulu Program *Parenting* telah dikaji dalam berbagai topik, kesimpulannya Program *Parenting* penting dilaksanakan untuk membantu orang tua memperbaiki pengasuhannya sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Namun Penelitian – penelitian tersebut hanya membahas satu aspek spesifik yang berkaitan dengan pelaksanaan Program *Parenting* seperti: untuk peningkatan kesadaran orang tua, menangani masalah emosional, masalah kedisiplinan siswa, kekerasan pada anak, partisipasi orang tua, evaluasi program, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua

(Sholichah et al., 2021). Belum ada yang membahas mengenai peran penting serta dampak dari adanya Program Parenting untuk peningkatan kapasitas orang tua yang lebih komprehensif pada seluruh aspek baik itu pengetahuan maupun keterampilan dalam pengasuhan anak usia dini di rumah yang sesuai dengan pendidikan di sekolah, selain itu belum pernah dilakukan penelitian serupa di lokasi penelitian yang dipilih yaitu TK Penguin *Family Islamic School* Bekasi, sehingga kiranya itulah pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Metode

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini data yang dikumpulkan berupa informasi dari hasil observasi lapangan, wawancara informan, foto, video dan dokumen lainnya yang diperoleh saat pengamatan (Santoso et al., 2023). Penelitian ini berusaha mengungkap masalah dengan menangkap informasi sedetail mungkin mengenai program parenting yang dilaksanakan, apa yang terjadi di lapangan dan dampak yang dirasakan orang tua siswa dan guru dari adanya program *parenting* tersebut. Penelitian ini dilakukan di TK Penguin *Family Islamic School* Bekasi yang terletak di Jl. Raya Pondok Ungu Permai No. 1 Kelurahan Kaliabang Tengah, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan tempat tersebut merupakan sekolah yang melaksanakan program parenting dimana data-data yang diperlukan tersedia, sehingga akan efektif jika digunakan sebagai bahan penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil.

Analisis data peneliti melakukan beberapa langkah dengan menggunakan teknik analisis model Miles, Huberman dan Saldana yang menerapkan empat langkah yaitu; pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion: drawing/ verification*) (Kristiani et al., 2021). Pertama-tama peneliti melakukan pengumpulan data sejak persiapan penelitian hingga pelaksanaan. Setelah itu peneliti memilih (*selecting*), memfokuskan (*focusing*), menyederhanakan (*simplifying*), meringkas (*abstracting*) dan mentransformasi (*transforming*) keseluruhan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan mengkategorisasikan data-data berdasarkan sub-sub fokus penelitian, lalu peneliti menyajikan data yang sudah terkategori atau terpola melalui uraian singkat. Uraian tersebut berupa kesimpulan dari setiap sub fokus penelitian yang diperoleh dari kombinasi keseluruhan data. Setelah mendapatkan kesimpulan dari tiap-tiap sub fokus penelitian, tahap terakhir yang dilakukan adalah kembali menarik sebuah kesimpulan besar yang menjadi jawaban atas pertanyaan bagaimana program parenting yang dilaksanakan TK Penguin *Family Islamic School* Bekasi untuk peningkatan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak usia dini di rumah.



Gambar 1. Model Analisis Data Miles, Huberman & Saldana

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk memastikan keabsahan penelitian ini, yaitu pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Selain itu peneliti juga melakukan uji keabsahan pada informan seperti: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konformabilitas agar data yang dihasilkan dari dapat di percaya, dapat dipahami dan kesimpulan penelitian ini bersifat logis sesuai data penelitian yang diperoleh karena seluruh prosedur dilakukan dengan cara yang benar.

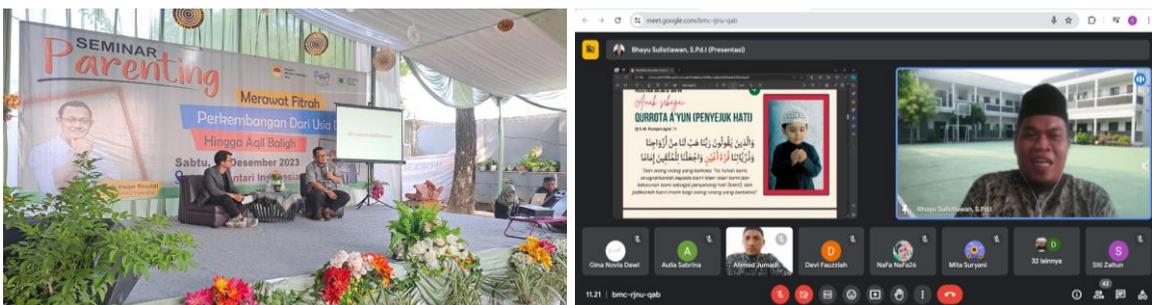
Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan wawancara kepada 5 narasumber untuk mengumpulkan data yang terdiri dari tiga orang tua siswa, kepala sekolah dan guru. Hasil wawancara disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Wawancara

Narasumber	Hasil Wawancara				
	Urgensi	Teknis	Hambatan	Pola Asuh	Dampak
ES	Sebagai pijakan untuk orang tua	Via Google Meet dan datang ke sekolah	Masalah teknis jaringan dan kurang fokus	Kombinasi (demokratis, otoriter, permisif)	Mengetahui pengasuhan yang baik dan menjadi lebih relax
PW	Menambah pengetahuan orang tua, terutama orang tua muda	Online dan offline	Online: masalah sinyal dan kurang komunikatif	Demokratis dan otoriter (syariat)	Tambah mengerti tahap perkembangan anak dan bagaimana cara mendidiknya dengan baik
KR	Memperbaiki pola pengasuhan yang kurang tepat	Online dan offline	Offline : waktu yang berbenturan Online: kurang fokus	Kombinasi (otoriter untuk syariat dan demokratis untuk yang lain)	Ada perubahan dalam diri (cara mengasuh dan mendidik menjadi lebih lembut)
DN	Menyamakan pendidikan di sekolah dan di rumah	1 bulan sekali, daring dan luring	Luring: waktu dan biaya Daring: jaringan internet	Mayoritas demokratis, beberapa masih mengikuti pola pengasuhan orang tua terdahulu	Orang tua senang dan mindsetnya terbuka
GN	Perlu kerja sama untuk membangun habit yang baik	Setiap bulan secara offline dan online	Online: masalah pada gawai dan internet Offline: tidak semua orang tua datang berpasangan karena harus menjaga anak	Rata-rata demokratis	Berdampak positif terhadap perkembangan anak di kelas

Peneliti juga melengkapi *data* dengan melakukan pengamatan langsung (observasi) baik di sekolah saat program berlangsung maupun di rumah orang tua siswa.

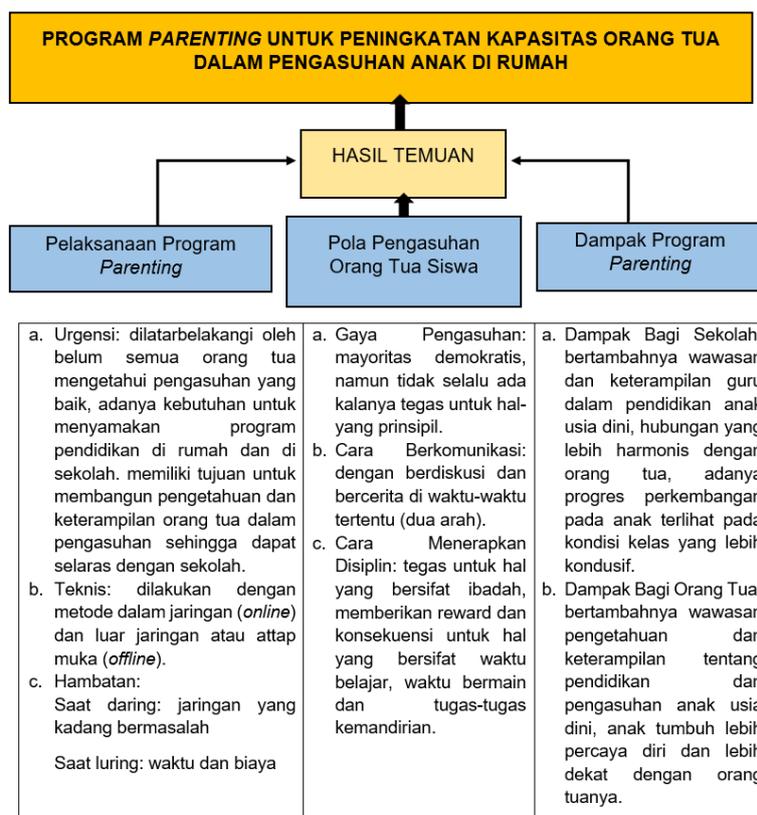


Gambar 2. Pelaksanaan Program Parenting Offline & Online



Gambar 3. Pengamatan di Sekolah & di Rumah Orang Tua Siswa

Berdasarkan data hasil wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumen-dokumen pendukung lain yang dikumpulkan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Temuan Penelitian

Pelaksanaan Program Parenting TK Penguin Family Islamic School Bekasi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan Program Parenting di TK Penguin Family Islamic School Bekasi terdapat tiga poin yaitu: a) memiliki urgensi berupa latar belakang dan tujuan, b) teknis pelaksanaan secara luring dan daring, dan c) hambatan pelaksanaan. Latar belakang merupakan landasan yang menjadi alasan mengapa Program Parenting di TK Penguin Family Islamic School Bekasi ini penting untuk dilaksanakan. Tanpa adanya landasan atau latar belakang yang kuat penyelenggaraan program bisa jadi kehilangan tujuan, makna dan keberlanjutannya. Urgensi dari Program Parenting ini dilatarbelakangi oleh kondisi orang tua siswa yang belum tahu dan belum konsisten dalam melaksanakan pendidikan dan pengasuhan yang positif pada anak, serta kebutuhan akan adanya kerja sama antara orang tua dan guru dalam menyamakan pendidikan anak di sekolah dan di rumah (Sudiapermana & Nurwahidah, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut sekolah

menetapkan tujuan Program Parenting di TK Penguin Family Islamic School yaitu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan orang tua siswa terkait pengasuhan anak usia dini agar terjadi keselarasan pendidikan dan pengasuhan anak baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan program parenting secara umum (Indira, 2017).

Teknis pelaksanaan Program Parenting di TK Penguin Family Islamic School Bekasi dilakukan setiap bulan dengan dua cara yaitu dalam jaringan (online) melalui Google Meet dan luar jaringan atau tatap muka (Offline). Kombinasi kedua cara ini dilakukan untuk memudahkan orang tua siswa dan juga sekolah dalam penyelenggaraan yaitu efisiensi waktu dan biaya, hal ini merupakan temuan baru peneliti, dalam penelitian terdahulu peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang teknik kegiatan parenting dengan kombinasi cara daring dan luring. Pelaksanaan suatu kegiatan tentu ada kalanya memiliki hambatan. Menemukan hambatan merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi program, dari hambatan tersebut penyelenggara dapat mencari solusi untuk mengatasinya sehingga kegiatan dapat berjalan lancar kembali. Hambatan yang ditemui dari pihak sekolah adalah dari segi pembiayaan untuk memfasilitasi dan menghadirkan narasumber yang berkualitas, sementara dari pihak orang tua siswa hambatan yang ditemui adalah adanya masalah teknis seperti jaringan internet yang kurang memadai, tidak adanya dokumentasi berupa rekaman, dan ada kalanya memiliki agenda penting lainnya sehingga belum dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan parenting setiap bulannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam mengikuti program *parenting* (Lasmini et al., 2022). Faktor internal yaitu adanya keinginan kuat untuk mengetahui perkembangan anaknya dan mempelajari cara mendidik anak yang baik, sedangkan faktor eksternal salah satunya adalah adanya narasumber yang berkualitas (Imroatus et al., 2020).

Pola Pengasuhan Orang Tua Siswa TK Penguin Family Islamic School Bekasi

Setiap orang tua memiliki gaya atau pola pengasuhan yang beragam tergantung dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Beberapa faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan orang tua adalah pendidikan, kesehatan, etnis, budaya, sosial dan ekonomi (Purnama & Hidayati, 2020). Pengalaman dan pengetahuan tersebut menjadi landasan setiap orang tua dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pengasuhannya orang tua siswa TK penguin *Family Islamic School* Bekasi tidak hanya menerapkan satu pola pengasuhan saja melainkan menggabungkan beberapa pola tergantung dari situasi dan nilai yang ingin dibangun. Penerapan pengasuhan otoriter biasanya untuk hal-hal yang bersifat prinsipil seperti nilai-nilai agama (syariat), penerapan demokratis untuk hal-hal yang bersifat minat dan bakat yang dapat didiskusikan sesuai dengan kemauan dan kemampuan.

Kombinasi pola asuh seperti di atas bisa saja terjadi karena dalam suatu keluarga pola asuh antara ayah dan ibu bisa saja berbeda. Pengasuhan ayah lebih ke arah memenuhi afeksi dan finansial, dominasi yang diterapkan bersifat lebih longgar, memberi kebebasan dan minim peran serta dalam memberikan bimbingan karena memprioritaskan untuk mencari nafkah sehingga waktu yang diluangkan untuk anak hanya sedikit (Husniyah, 2019). Sedangkan ibu mengambil porsi pengasuhan yang lebih banyak yaitu sebagai pemberi dukungan, pemberi asupan, pemberi stimulasi, pemberi bimbingan, pemberi perawatan dan perlindungan (Purwandari et al., 2020). Adanya perbedaan pola pengasuhan antara ayah dan ibu dapat berdampak negatif bagi anak. Adanya inkonsistensi aturan membuat anak menjadi bingung. Oleh karenanya orang tua baik ayah maupun ibu harus menyepakati model pengasuhan seperti apa yang ingin diterapkan kepada anak karena pendidikan dan pengasuhan anak merupakan tanggung jawab bersama (Handayani, 2021).

Dampak Program Parenting Untuk Sekolah maupun Orang Tua Siswa di Rumah

Dampak merupakan pengaruh yang dirasakan dari adanya program *parenting* ini, dampak dapat berupa hal yang positif maupun negatif. Dampak ini pastinya harus dirasakan oleh semua pihak yang terlibat. Dampak bagi sekolah diantaranya: bertambahnya wawasan guru tentang cara mendidik anak usia dini, terjalinnya hubungan yang harmonis antara orang tua dengan pihak sekolah, perkembangan siswa yang lebih matang sehingga lebih siap berkegiatan di sekolah. Sedangkan dampak positif yang dirasakan orang tua yaitu bertambahnya kapasitas diri seperti wawasan dan keterampilan dalam pengasuhan sehingga orang tua menjadi lebih percaya diri dan anak-anak pun menjadi lebih ceria dan perkembangannya meningkat karena adanya perubahan dalam diri orang tuanya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa dampak positif Program *Parenting* yang dilakukan di TK Al-Jannah Kota Bandung dapat meningkatkan kesamaan pemahaman orang tua dalam memberikan pengasuhan yang baik kepada anaknya hingga 90% dan meningkatkan capaian anak di keenam aspek perkembangannya sebesar 80% - 100% (Suwardi & Rahmawati, 2019). Begitupun dengan penelitian yang menyatakan bahwa dampak positif dari Program *Parenting* yang muncul yaitu bertambahnya keterampilan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, mengarahkan anak untuk melakukan kebiasaan positif dan menstimulasi perkembangan sensori anak (Widiasari & Pujiati, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program *Parenting* di TK Penguin *Family Islamic School* Bekasi dilatarbelakangi oleh masih adanya orang tua yang kurang memahami dan melaksanakan pengasuhan positif, serta kebutuhan untuk menyamakan pola pendidikan di sekolah dan di rumah demi optimalisasi perkembangan anak. Pelaksanaan Program *Parenting* dilakukan setiap bulan dengan metode *online* dan *offline*. Hambatan dalam pelaksanaan program ini mencakup kendala waktu dan biaya pada metode luring, serta masalah jaringan internet yang seringkali tidak stabil pada metode daring. Pola pengasuhan orang tua siswa mayoritas bersifat demokratis, meskipun terdapat kombinasi dengan pola otoriter pada aspek-aspek prinsipil, seperti nilai-nilai agama, serta pola demokratis pada aspek non-prinsipil seperti minat dan bakat anak. Dampak positif Program *Parenting* terlihat pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak sesuai tahapannya, yang membuat orang tua merasa lebih percaya diri dan anak menjadi lebih ceria serta berkembang secara matang. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan lokasi yang hanya terbatas pada TK Penguin *Family Islamic School* Bekasi, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh lembaga pendidikan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi teknik atau strategi unik yang dapat meningkatkan partisipasi orang tua, serta memperluas dampak positif Program *Parenting* ke berbagai jenjang pendidikan dan pihak terkait lainnya.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program parenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Ansori, A., & Estherlita, T. (2019). Peningkatan Kapasitas Masyarakat di DAS Citarum melalui Program Parenting. *Abdimas Siliwangi*, 2(1), 17-22. <https://doi.org/10.22460/as.v2i1p17-22.2497>
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1-9. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i2.8966>
- Handayani, R. (2021). Karakteristik pola-pola pengasuhan anak usia dini dalam keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159-168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>
- Hardiningrum, A., Shari, D., Rihlah, J., & Rulyansah, A. (2024). Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 410-423. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i2.13886>
- Husniyah, A. (2019). Parenting Bagi Orang Tua Muda Di Pusat Pembelajaran Keluarga Surabaya Perspektif Abdullah Nashihulwan. *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 9(1), 172-194. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2019.9.1.172-194>
- Imroatun, I., Nirmala, I., Juhri, J., & Muqdamien, B. (2020). Kajian Literatur Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Islam. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 57-66. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v5i1.10562>
- Indira, P. M. (2017). Kapasitas pengasuhan orangtua dan faktor-faktor pemungkinnya pada keluarga miskin perkotaan. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i1.4433>
- Kristiani, R., Handayani, P., Wolting, R., Ardani, A., & Franztius, D. N. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengasuh dan Orangtua Daycare Rumah Bahagia Surabaya. *Warta LPM*, 24(2), 258-269. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12343>
- Lasmini, L., Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 275-280. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.184>
- Mukarromah, T. T., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Kultur Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 395-403. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.550>
- Nurjanah, N. E., Jalal, F., & Supena, A. (2023). Studi Kasus Fatherless: Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 11(3), 261-270. <https://doi.org/10.20961/kc.v11i3.77789>
- Purnama, S., & Hidayati, L. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Hikayat Indraputra. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 520-542. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.391>
- Purwandari, N., Kristantini, R. A., Hernalia, H., & Djulfikri, M. (2020). Program Peningkatan Kapasitas Dan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Pemanfaatan Teknologi Internet. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 185-192. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.154>
- Santoso, M. B., Zainudiin, M., & Asiah, D. H. S. (2023). Sosialisasi booklet aman Covid-19: Upaya peningkatan kapasitas orang tua pendamping anak dengan disabilitas pasca

- pandemi. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 369-378. <http://dx.doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1396>
- Sholichah, A. S., Ayuningrum, D., & Afif, N. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1-9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- Soge, E. M. T., Kiling-Bunga, B. N., Thoomaszen, F. W., & Kiling, I. Y. (2016). Persepsi ibu terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(2), 85-92. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v8i2.8617>
- Sudiapermana, E., & Nurwahidah, A. (2021). Evaluasi Program Pelaksanaan Pengasuhan Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak Ad-Diroyah Cibiru. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 3(2), 41-49. <https://doi.org/10.17509/ijace.v3i2.43598>
- Suwardi, S., & Rahmawati, S. (2019). Pengaruh nilai-nilai kearifan lokal terhadap pola pengasuhan anak usia dini (AUD). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(2), 87-92. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v5i2.347>
- Widiasari, Y., & Pujiati, D. (2017). Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekerja. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.24269/jin.v2i2.579>
- Zainuddin, Z. (2022). Pola Dasar Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan Anak Sholeh Perspektif Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 329-342. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1780>